

STRATEGI KEMENANGAN PARTAI AMANAT NASIONAL PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Oleh : Nur Khomisah

Email: Nurkhomisasdr@gmail.com

Pembimbing: Drs. M. Y. Tiyas Tinov, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Legislative elections are an opportunity for political parties to compete and support candidates for legislative members who will sit in representative institutions or better known as the Regional People's Representative Council (DPRD). Political parties along with members of legislative candidates prepare strategies to win and gain legislative seats. Partai Amanat Nasional is one of the political parties that is highly considered in Meranti Islands Regency, because the Partai Amanat Nasional is a party that consecutively emerged as the winning party in the 2014-2019 and 2019-2024 legislative elections. Partai Amanat Nasional succeeded in obtaining the highest number of votes, namely 16,210 votes and obtaining 5 seats in the Regional People's Representative Council (DPRD).

The purpose of this study is (1) Knowing the strategies used by the Partai Amanat Nasional in the 2019 legislative elections in Meranti Islands Regency, (2) Knowing the factors supporting the victory of the Partai Amanat Nasional in the 2019 legislative elections in Meranti Islands Regency, (3) Knowing the factors obstacles to the victory of the Partai Amanat Nasional in the 2019 legislative elections in Meranti Islands Regency. This research uses a qualitative approach. The research location is in the National Mandate Regional Leadership Council, Meranti Islands Regency. Data obtained by means of documentation and interviews. While the data analysis technique is descriptive qualitative analysis.

The results of this study indicate that the Partai Amanat Nasional's strategy in the 2019 legislative elections in Meranti Islands Regency uses several strategies, namely the offensive strategy (attack) is carried out in several ways, namely the recruitment of legislative candidates, party campaigns, formation of successful teams, consolidation of votes, and approaches figure. Meanwhile, the Defense Strategy is carried out by maintaining public support and maintaining legislative candidates who have served. The factors that influenced the victory of the Partai Amanat Nasional were creating a network of cadres from the district level to the sub-district level, the Partai Amanat Nasional conducting a political campaign together with the proposed legislative candidates. The factor inhibiting the victory of the Partai Amanat Nasional was the lack of funds from both between Partai Amanat Nasional and legislative member candidates.

Word key: Strategy, Partai Amanat Nasional, Legislative Election

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum secara langsung oleh rakyat telah menjadi salah satu ciri perubahan sistem politik di Indonesia. Perubahan ini berimplikasikan pada peningkatan peran pelaku politik di dalam seluruh proses politik. Indonesia adalah salah satu negara yang menerapkan paham demokrasi serta melaksanakan paham pemilihan umum didalam melakukan regenerasi kepemimpinan pemerintah maupun anggota legislatif. Perubahan terpenting dalam suatu negara yang demokratis adalah adanya partai politik dan adanya pemilihan umum oleh sebuah negara yang menganut sistem demokrasi. Partai politik merupakan sarana sosialisasi atau jembatan yang menghubungkan aspirasi rakyat terhadap hak dan tuntutan kepada pemerintahan.

Partai politik berangkat dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi mereka bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pikiran serupa sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa terkonsolidasi. Dengan begitu, pengaruh mereka bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Partai politik ialah sekelompok terorganisir, dimana para anggotanya memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh kekuasaan politik¹.

Dalam sejarahnya Indonesia menganut sistem multipartai atau banyak partai dalam sistem kepartaiannya. Sistem multipartai

sendiri adalah sistem kepartaian yang terdiri dari dua partai atau lebih yang dominan. Selain Indonesia negara yang menganut sistem multipartai antara lain, Malaysia, Belanda, Australia, Prancis, Swedia, dan Rusia. Menurut Ramlan Subakti, sistem multipartai atau banyak partai merupakan produk dari struktur masyarakat yang majemuk, baik secara kultural maupun secara sosial ekonomi. Di Indonesia, pemilu tahun 2009 diikuti oleh 32 partai politik, pemilu tahun 2014 diikuti oleh 12 partai politik dan pemilu tahun 2019 diikuti oleh 16 partai politik.

Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 yang juga dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Meranti diikuti oleh 16 partai politik yang berimplikasi pada ketatnya persaingan antar partai politik dalam perebutan suara pemilih. Segala strategi, cara dan taktik dilakukan oleh masing-masing partai dalam memenangkan pemilu. Partai Amanat Nasional (PAN) adalah salah satu partai yang ada dalam jajaran partai politik yang mengikuti pemilihan umum legislatif tahun 2019, sebagai salah satu partai yang mempunyai nama yang cukup besar Partai Amanat Nasional berhasil menjadi partai pemenang pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti telah menyelesaikan pleno rekapitulasi suara pemilu legislatif tahun 2019, dimana Partai Amanat Nasional memperoleh dukungan suara terbanyak dan memperoleh jumlah kursi terbanyak pada pemilu legislatif di Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan jumlah suara 16.210 suara dan dengan jumlah kursi

¹Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* :PT Gramedia Pustaka, Jakarta, hlm:422.

sebanyak 5 kursi. Pada pemilihan legislatif tahun 2014 Partai Amanat Nasional memperoleh dukungan suara sekitar 12.532 suara. Berikut tabel perbandingan suara partai politik pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 dan 2019.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2019.

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	10.757
2.	Partai Gerindra	9.610
3.	PDI Perjuangan	12.302
4.	Partai Golongan Karya	11.264
5.	Partai Nasional Demokrat	4.763
6.	Partai Garuda	850
7.	Partai Berkarya	1.256
8.	Partai Keadilan Sejahtera	7.323
9.	Partai Perindo	2.681
10.	Partai Persatuan Pembangunan	7.626
11.	Partai Solidaritas Indonesia	149
12.	Partai Amanat Nasional	16.210
13.	Partai Hanura	4.272
14.	Partai Demokrat	9.463
15.	Partai Bulan Bintang	1.735
16.	Partai Keadilan Sejahtera	90

Sumber: KPUD Kabupaten Kepulauan Meranti.

Selain memperoleh jumlah suara terbanyak Partai Amanat Nasional juga berhasil memperoleh jumlah kursi terbanyak yaitu 5 kursi anggota Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Partai Amanat Nasional berhasil memperoleh dukungan suara terbanyak pada Daerah Pemilihan yaitu pada Dapil Kepulauan Meranti 1 (Tebing Tinggi) dengan perolehan suara sebanyak 5.510 suara, Dapil Kepulauan Meranti II (Rangsang & Tebing Tinggi Timur) dengan perolehan suara 3.162 suara dan Dapil Kepulauan Meranti III (Rangsang Pesisir, Rangsang Barat, Tebing Tinggi Barat) dengan perolehan suara 3.107 suara. Hanya di Dapil IV Partai Amanat Nasional yang tidak memperoleh suara terbanyak, Partai Amanat Nasional hanya memperoleh suara yaitu 3.107 suara.

Tabel 1.2
Basis Dukungan Partai Amanat Nasional Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Nama Partai	Jumlah Suara Daerah Pemilihan			
	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV
Partai Amanat Nasional	5.510	3.162	4.431	3.107

Sumber: KPUD Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Kemenangan Partai Amanat Nasional (PAN) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Apa faktor-faktor pendukung Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan Pemilu

Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti?

3. Apa faktor-faktor penghambat Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dengan partai politik.
 - b. Sebagai bahan masukan dan bahan informasi tentang data empiris yang dapat

dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini memberikan informasi dan masukan kepada partai-partai lain guna untuk menambah wawasan agar lebih meningkatkan strategi partainya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori Strategi Politik

Menurut Peter Schroder, strategi politik adalah rencana atau tindakan yaitu penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi itu pada akhirnya. Peter Schroder membagi strategi politik menjadi dua strategi yaitu strategi ofensif (menyerang) dan strategi defensif (bertahan).²

1. Strategi Ofensif

Pola strategi ofensif (menyerang) akan diperlukan apabila partai politik atau kandidat ingin menarik pendukung baru maupun memperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya partai politik maupun kandidat yang menggunakan pola strategi ofensif ini lebih dikenal dengan pihak penantang maupun pendatang baru yang akan berkompetisi untuk mengincar kursi kekuasaan. Pola ofensif inilah yang disebut Schroder sebagai strategi perluasan dukungan pemilih dan strategi menembus dukungan pemilih.

2. Strategi Defensif (bertahan)

²Muslim Mufti, *Teori-Teori Politik*, Jakarta:Pustaka Setia, 2013, hlm 242.

Strategi defensif merupakan untuk mempertahankan dukungan. Strategi defensif akan muncul kepermukaan, salah satunya apabila partai pemerintah atau koalisi pemerintah yang terdiri dari beberapa partai ingin mempertahankan dukungan suaranya.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Straregi Kemenangan Partai Amanat Nasional pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada pemilihan umum legislatif setiap partai harus memiliki strategi untuk memenangkan partainya maupun calon anggota legislatif. Secara umum, strategi yaitu cara untuk mendapatkan kemenangan atau tercapainya suatu tujuan termasuk politik. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang menggunakan dan mengembangkan kekuatan-kekuatan (ideologi, politik, ekonomi dan lain-lain) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi partai politik merupakan tahapan-tahapan partai politik yang memiliki tujuan untuk merebut, memperngaruhi dan merekrut setiap individu-individu.

Peter Schorder membagi strategi politik menjadi dua strategi yaitu staregi ofensif (menyerang) dan stategi difensif (bertahan).

a. Straregi Ofensif

Pola strategi ofensif ini meliputi proses pengrekrutan calon anggota legislatif, Pembentukan Tim Sukses Partai Amanat Nasional, kampanye Partai Amanat Nasional.

- 1) Partai Amanat Nasional Merekrut Calon Anggota Legislatif yang memiliki

Elektabilitas di Masyarakat dan memberikan pembekalan kepada calon legislatif Partai Amanat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti.

Proses rekrutmen yang dilakukan Partai Amanat Nasional pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memilih calon yang paling layak untuk diusungkan sebagai calon anggota legislatif oleh Partai Amanat Nasional. Partai Amanat Nasional menetapkan sistem rekrutmen bakal calon anggota legislatif dengan menggunakan sistem terbuka dan tertutup. Terbuka disini maksudnya bahwa Partai Amanat Nasional menyeleksi untuk memilih yang terbaik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan prinsip atau visi dan misi yang dimiliki Partai Amanat Nasional itu sendiri dan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Rekrutmen secara terbuka artinya, Partai Amanat Nasional membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat yang merasa layak dan siap untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan tidak membatasi pada golongan struktural kader partai saja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ardiansyah Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti (wawancara dilakukan pada tanggal 2 November di Kantor Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti pukul 10:30).

“ Dalam rangka melakukan rekrutmen atau seleksi untuk

memilih bakal calon anggota legislatif Kabupaten Kepulauan Meranti pada dasar PAN menggunakan sistem rekrutmen secara terbuka. Terbuka disini maksud nya PAN memberikan kesempatan kepada masyarakat yang merasa layak dan siap untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif yang sesuai dengan visi dan misi serta Undang-undang Pemilihan umum yang berlaku.”

Dengan proses ini dengan sendirinya Partai Amanat Nasional (PAN) memperlihatkan bahwa partai Amanat Nasional sangat terbuka bagi masyarakat untuk berproses dalam kompetisi politik, tanpa meninggalkan sisi popularitas, integritas, dan elektabilitas seorang calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional ditengah-tengah masyarakat. Berikut ini penetapan calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional di Kabupaten Kepulauan Meranti meliputi tahap-tahap:

1. Pendaftaran bakal calon anggota legislatif
2. Verifikasi bakal calon anggota legislatif
3. Penetapan bakal calon anggota legislatif
4. Penentuan daerah pemilih calon anggota legislatif
5. Penetapan nomor urut calon anggota legislatif
6. Melaksanakan Pelatihan Dasar Kepemimpinan

Dalam pelaksanaan perekrutan calon anggota legislatif yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat

Nasional jumlah calon anggota legislatif yang berhasil lolos adalah 30 orang. Peserta yang lolos pada rekrutmen kemudian diberikan pembekalan melalui kegiatan Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD) yang dilaksanakan di Kediaman Bapak Irwan Nasir di Jalan Perumbi Alai, Kecamatan Tebing Tinggi Barat pada tanggal 4 April 2019 kegiatan Latihan Kader Amanat Dasar dilaksanakan 3 (tiga) hari berturut-turut. Materi pembekalan Latihan Kader Amanat Dasar disampaikan langsung oleh pengurus Partai Amanat Nasional di Provinsi dan Pusat. Berikut hasil wawancara dengan Rujiono Ketua Kegiatan Latihan Kader Amanat Dasar pada tanggal 13 November di Kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional, adapun hasil wawancara tersebut adalah:

“ setelah melaksanakan proses rekrutmen dan terpilihlah 30 peserta yang lolos untuk mengikuti pileg tahun 2019 ini, kami pengurus DPD PAN Kabupaten Meranti mengadakan kegiatan pembekalan untuk calon legislatif sebagai pembekalan untuk mereka dalam menghadapi pileg. Kegiatan pembekalan tersebut yaitu Latihan Kader Amanat Dasar kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 6 April 2019 di kediaman Bapak Irwan Nasir yang juga Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Provinsi Riau. Pemberian Materi Latihan Kader Amanat Dasar langsung diberikan oleh pengurus PAN Pusat yaitu bapak Abdul Ghafar dan ibu Aini Sulaiman

serta pengurus PAN Provinsi yaitu bapak Martius Busti.”

Dari 30 calon anggota legislatif yang diusungkan oleh Partai Amanat Nasional hanya 5 yang berhasil lolos pada pemilu legislatif tahun di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2019. pada Dapil I yang berhasil lolos yaitu Nirwana Sari, SE dengan perolehan jumlah suara sebanyak 1224 suara dan Ardiansyah, SH, M.Si sebanyak 987 suara, Dapil II yang berhasil lolos yaitu Fauzi Hasan, SE dengan perolehan suara sebanyak 1440 suara, Dapil III yang berhasil lolos yaitu Muhammad Khozin, MA dengan perolehan suara sebanyak 1403 suara, Dapil IV yang berhasil lolos yaitu Eka Yusnita, SH dengan perolehan suara sebanyak 1028 suara.

Tabel 3.1

Nama anggota Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Meranti terpilih dari Partai Amanat Nasional Tahun 2019

Dapil	Nama	Jumlah Suara
I	Nirwana Sari, SE Ardiansyah, S.H, M.Si	1224 987
II	Fauzi Hasan, SE	1440
III	Muhammad Khozin, MA	1403
IV	Eka Yusnita	1028

Sumber Data: KPUD Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019

2) Pembentukan Tim Sukses

Partai Amanat Nasional dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2019 ini membentuk sebuah tim sukses atau tim pemenangan. Tim pemenangan ini sengaja dibentuk untuk bisa menjalankan strategi-strategi kemenangan yang

telah Partai Amanat Nasional rancang sebelumnya. Partai Amanat Nasional membentuk tim pemenangan di setiap Dapil. Selain membentuk tim pemenangan partai, Partai Amanat Nasional juga mengarahkan kepada para calon legislatif yang diusungnya untuk membentuk tim sukses mereka masing-masing untuk memperoleh suara terbanyak dan menjadikan Partai Amanat Nasional menjadi partai pemenang pada pemilu legislatif di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2019. Partai Amanat Nasional mengarahkan para calon anggota legislatif untuk memilih tim sukses yang orang yang royal, berpengaruh dan yang mau berkerja keras juga bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai tim sukses. Selain itu, dipilih juga orang-orang yang kreatif, produktif, dan disiplin.. Hal ini disampaikan oleh Bapak Ardiansyah, SH, M.Si selaku Sekretaris DPD PAN Kabupaten kepulauan Meranti dalam wawancara tanggal 31 oktober 2019 di Gedung DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti, hasil wawancara tersebut adalah:

“Dalam menghadapi pileg tahun ini kami pengurus DPD PAN membentuk sebuah tim pemenangan atau lebih sering dikenal dengan tim sukses. Tim ini dibentuk dengan tujuan supaya bisa menjalankan rencana strategi-strategi yang telah kami buat untuk menarik dukungan suara dari masyarakat . Tim pemenangan ini kami bentuk disetiap dapil jadi setiap dapil PAN mempunyai tim suksesnya masing-masing. Selain itu juga, kami memberikan arahan kepada caleg yang diusung PAN

untuk membentuk tim suksesnya masing-masing dan kami pengurus DPD PAN mengarahkan agar para caleg memilih orang yang memiliki royalti yang tinggi terhadap caleg, memiliki pengaruh dimasyarakat supaya bisa menarik pendukung-pendukung, yang paling penting orang yang mau bekerja keras dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu PAN juga berharap para caleg dapat memilih orang yang kreatif, dan disiplin untuk dijadikan tim sukses mereka. Hal tersebut karena supaya setiap para caleg mampu memperoleh dukungan suara dari masyarakat disetiap dapilnya.”

Tim pemenangan ini dibentuk dengan tujuan supaya mempermudah PAN untuk bisa mendapatkan dukungan suara dari masyarakat.

3) Kampanye Partai Amanat Nasional.

Partai Amanat Nasional dalam melaksanakan kegiatan kampanye politik di Kabupaten Kepulauan Meranti mengadakan berbagai kegiatan yaitu melakukan pertemuan antara pengurus Partai Amanat Nasional beserta para calon anggota legislatif dengan masyarakat di beberapa kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pertemuan tersebut Partai Amanat Nasional memperkenalkan para calon anggota legislatif yang diusungkan sekaligus menyampaikan visi dan misi serta program-program dari Partai Amanat Nasional.

Beberapa program unggulan yang disampaikan oleh Partai Amanat Nasional pada saat

kampanye yaitu peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan selain itu, membangun sarana dan prasana untuk pengembangan industri hilir produksi hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.

4) Konsolidasi Suara

Partai Amanat Nasional merapatkan barisan dalam menghadapi pemilu legislatif dengan melakukan konsolidasi dengan kader. Konsolidasi kader dan calon anggota legislatif ini bertujuan agar kader dan calon anggota legislatif Partai Amanat Nasional menguatkan motivasi dan semakin solid.

Selain melakukan konsolidasi dengan para calon anggota legislatif Partai Amanat Nasional Juga melakukan kembali komunikasi dengan simpatisan-simpatisan Partai Amanat Nasional. Strategi ini dinilai sangat efektif karena Partai Amanat Nasional telah memiliki nama di Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain itu Partai Amanat Nasional memiliki basis suara terbanyak nomor 2 pada pemilu legislatif tahun 2014 dan pada pemilihan kepala daerah tahun 2015 pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang diusungkan oleh Partai Amanat Nasional berhasil menjadi pemenang dengan begitu, mudah untuk Partai Amanat Nasional memperoleh dukungan suara pada pemilu legislatif tahun 2019.

5) Pendekatan Tokoh

Partai Amanat Nasional melakukan pendekatan dengan tokoh untuk menambah masa dalam masyarakat. Partai Amanat Nasional merupakan partai yang banyak disukai disetiap kalangan masyarakat. Silaturahmi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat

juga dapat menambah hubungan konsolidasi internal partai.

Pendekatan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat ini dilakukan untuk membangun hubungan emosional dengan mereka juga untuk meredam fitnah dalam masyarakat dan sebagai sosialisasi dalam masyarakat sehingga bakal calon legislatif maupun Partai Amanat Nasional dapat tersosialisasi dengan baik dengan begitu, citra para calon anggota legislatif dan Partai Amanat Nasional dinilai baik dimata para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang akan meneruskan kepada masyarakat. Partai Amanat Nasional melakukan pendekatan dengan tokoh agama seperti dengan Ketua Muslimat NU Bapak KH. Humaidi Shaleh.

Selain itu, juga melakukan pendekatan dengan tokoh pemuda yaitu dengan Ketua Pemuda Muhammadiyah Meranti yaitu Wan Firmansyah. Partai Amanat Nasional juga melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat suku Melayu seperti dengan Bapak H. Katan, H. Ujang dan juga tokoh masyarakat Batak Bapak Jani Pasaribu dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

b. Strategi Defensif

1.) Mempertahankan Dukungan Masyarakat.

Mempertahankan dukungan masyarakat merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional karena sebelumnya pada pemilu legislatif tahun 2014 dan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015 Partai Amanat Nasional memperoleh dukungan suara yang cukup banyak dari masyarakat. Untuk terus mendapatkan dukungan dari masyarakat Partai Amanat

Nasional terus melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat baik itu kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Selain itu juga Partai Amanat Nasional juga menjaga hubungan baik dengan para simpatisan-simpatisannya agar para simpatisan dapat memberikan setiap masukan untuk Partai Amanat Nasional sehingga hubungan keduanya dalam terjalin dengan baik.

Partai Amanat Nasional melaksanakan kegiatan sosial dengan mengikut sertakan masyarakat misalnya kegiatan peringatan Kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan kegiatan Upacara di Kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional, kegiatan agama seperti ikut aktif dalam kegiatan Majliz Taklim dan kegiatan sosial seperti gotong royong dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilakukan agar bisa tetap menjaga hubungan baik antara Partai Amanat Nasional dengan masyarakat.

2.) Mempertahankan kembali Calon Legislatif yang pernah menjabat.

Strategi mempertahankan kembali calon legislatif yang pernah menjabat sebelumnya merupakan salah satu strategi yang dipilih Partai Amanat Nasional. Strategi ini dipilih karena pada pemilu legislatif sebelumnya calon legislatif yang pernah menjabat pada periode tahun 2014-2019 tentunya memiliki daerah-daerah yang merupakan daerah kekuasaan suara mereka. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur Partai Amanat Nasional dalam mempertahankan dukungan suara. Artinya para pemilih yang ada di daerah kemenangan calon legislatif

tersebut akan tetap dapat dikontrol agar dapat terus memberikan dukungan lagi untuk para calon legislatif tersebut.

Haltersebut disampaikan oleh Bapak Fauzi Hasan anggota legislatif periode 2014-2019 yang ikut pada pemilu legislatif periode 2019-2024 dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2019 di Gedung Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil wawancara tersebut adalah:

“saya telah mengikuti pileg 3 kali berturut-turut mulai dari pileg tahun 2009-2014, periode 2014-2019 dan yang yang ke 3 periode tahun 2019-2024 dan alhamdulillah ketiga-tiganya saya lolos dan dapilnya pun tetap sama yaitu dapil 2 hal tersebut karena saya memang berasal dari kecamatan tebing tinggi timur selama saya menjadi anggota legislatif saya tetap menjaga hubungan silaturahmi dengan masyarakat dengan mendengarkan keluhan-keluhan dari masyarakat dan selalu berusaha untuk mewujudkan keluhan-keluhan mereka agar terus mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya saya lakukan pada kampanye saja tetapi sebelum kampanye saya lakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada stategi Defensif yaitu strategi untuk mempertahankan dukungan suara Partai Amanat Nasional melakukan strategi mempertahankan dukungan masyarakat dengan cara terus membangun hubungan dengan

masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan strategi mempertahankan kembali calon legilatif yang pernah menjabat pada periode sebelumnya hal ini dilakukan agar tetap mendapatkan dukungan dari masyarakat.

B.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. Partai Amanat Nasional ikut berperan pada persiapan sampai dengan pelaksanaan pemilu legislatif. Partai Amanat Nasional membuat jaringan kader dari kabupaten hingga ketingkat ranting partai. Hal ini dilengkapi dengan mengadakan Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD) dan konsolidasi agar semua calon anggota legislatif yang diusungkan oleh Partai Amanat Nasional memiliki semangat untuk berjuang pada pemilu legislatif.
2. Setelah melakukan proses rekrutmen dan telah menentukan siapa saja bakal calon yang akan di usungkan, Partai Amanat Nasional mulai mencitrakan figur yang diusungnya.
3. Partai Amanat Nasional melakukan komunikasi politik dalam bentuk kampanye politik bersama para calon anggota legislatif. Kampanye yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional sejak jauh-jauh hari Partai Amanat Nasional telah melancarkan strategi kampanye yang bertujuan untuk

mensosialisasikan calon dan menggalang dukungan massa sebanyak-banyaknya.

C. Faktor-Faktor Penghambat Kemenangan Partai Amanat Nasional pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dalam menjalankan strategi dalam pemilu legislatif tahun 2019 ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi Partai Amanat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu kendala keuangan.

Dalam setiap pelaksanaan pemilu membutuhkan atau mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Pengeluaran uang dalam pelaksanaan pemilu tidak hanya dikeluarkan oleh negara saja, tetapi calon anggota legislatif yang menganut sistem demokrasi juga merasakan mengeluarkan uang yang tidak sedikit dalam pencalonannya. Para calon anggota legislatif yang maju dalam pemilihan umum legislatif melalui partai politik, dalam hal ini partai, dalam hal ini Partai Amanat Nasional merupakan organisasi yang digunakan oleh para calon anggota legislatif sebagai partai pengusung pada pemilu legislatif. Dalam hal ini partai politik tidak memberikan dana (uang) kepada calon anggota legislatif sehingga calon anggota legislatif harus mengeluarkan dana pribadi dalam pelaksanaan pemilu dan merupakan konsekuensi dari setiap calon anggota legislatif begitu juga berlaku untuk calon legislatif Partai Amanat Nasional di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Keuangan menjadi kendala bagi calon anggota legislatif Partai

Amanat Nasional yang maju pada pemilu legislatif tahun 2019 ini, karena pada saat pencalonan dan kampanye calon legislatif untuk berpikir cermat dalam menyiapkan dana demi mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan. Calon legislatif harus menyiapkan semuanya dari segi dana (uang) rata-rata calon legislatif dari Partai Amanat Nasional baru mengikuti pemilu legislatif untuk pertama kalinya, walaupun ada juga yang sudah pernah yang sudah menjadi dewan dan mencalonkan untuk kedua kalinya tetapi dana (uang) tetap menjadi kendala yang dialami calon legislatif Partai Amanat Nasional. Sebagaimana yang diungkapkan Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti bapak Fauzi Hasan, SE dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November tahun 2019 di Kantor DPD PAN)

“ kendala-kendala yang dihadapi para caleg termasuk juga saya sendiri yang ikut dalam pileg kemarin yaitu kami terkendala pada dana untuk kampanye. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan semuanya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Tidak jarang caleg-caleg yang tidak mempunyai tidak mempunyai banyak dana tidak dapat melakukan banyak kegiatan kampanye dan hal tersebut berdampak pada kurangnya perolehan suara yang didapat para caleg”.

Kendala Partai Amanat Nasional dan calon legislatif dari yaitu terkendala pada pada segi keuangan.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional menggunakan strategi pada saat merekrut calon legislatif dengan sistem rekrutmen secara terbuka bagi seluruh masyarakat dan kepada pengurus dan kader Partai Amanat Nasional yang ingin mengikuti Pemilu legislatif dan melakukan Latihan Kader Amanat Dasar untuk para calon legislatif dari Partai Amanat Nasional. Partai Amanat Nasional juga memilih merekrut calon anggota legislatif yang mempunyai elektabilitas dimasyarakat.
2. Pembentukan tim sukses, Partai Amanat Nasional membentuk sebuah tim pemenang atau tim sukses. Partai Amanat Nasional membentuk tim pemenang partai di setiap daerah pemilihan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain itu Partai Amanat Nasional juga mengarahkan kepada para caleg Partai Amanat Nasional untuk membentuk tim suksesnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat.
3. Kampanye Partai Amanat Nasional melakukan kampanye dengan seluruh pengurus dan calon legislatif di beberapa kecamatan di setiap daerah pemilihan.
4. Memperkuat konsolidasi suara, Partai Amanat

Nasional dengan para kader-kader partai dan melakukan kembali komunikasi dengan simpatisan-simpatisan diluar partai.

5. Pendekatan tokoh, Partai Amanat Nasional juga melakukan pendekatan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari tokoh agama maupun masyarakat.

Selain strategi ofensif Partai Amanat Nasional juga menggunakan strategi defensif dalam mempertahankan dukungan suara yaitu dengan mempertahankan dukungan suara dan mempertahankan kembali calon legislatif yang pernah lolos pada pemilu legislatif pada periode sebelumnya.

1. Mempertahankan dukungan masyarakat, Partai Amanat Nasional tetap mempertahankan hubungan dengan masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengikut sertakan masyarakat baik itu kegiatan agama dan kegiatan sosial.
2. Mempertahankan kembali calon legislatif terpilih pada periode sebelumnya strategi ini dipilih karena pada pada pemilu legislatif calon legislatif yang pernah lolos tentunya memiliki daerah-daerah kekuasaan suara mereka. Hal ini menjadi pertimbangan bagi Partai Amanat Nasional dalam mempertahankan dukungan

suaranya. Strategi ini tidak berhasil dilakukan oleh Partai Amanat Nasional karena dari 5 orang calon legislatif yang pernah menjabat hanya 2 orang yang mampu bertahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah disebutkan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Kemenangan Partai Amanat Nasional pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti hendaknya menjadi sebuah pelajaran bagi Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional baik itu pengurus partai, kader partai maupun calon legislatif yang diusungkan untuk untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi partai dengan sebaik-baiknya dan juga sebagai suatu bahan acuan dalam mempertahankan kemenangan pada pemilihan umum berikutnya.
2. Kemenangan yang diperoleh Partai Amanat Nasional dapat dijadikan bahan acuan bagi partai politik lainnya sebagai bentuk motivasi dan pembelajaran bagi partai-partai yang belum mendapatkan kemenangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bagong, Suyanto,dkk. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Pendekatan*

Alternatif Pendekatan.
Jakarta: PT.Kencana.

Budiardjo, Miriam. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Politik.* Jakarta: PT.Gramdia Pustaka.

Canggara, Hafied. (2016). *Komunikasi Politik.* Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada.

Fadjar, Abdul Mukhtie. (2013). *Partai Politik dalam Ketatanegaraan Indonesia*
Malang : Setara Press.

Mufti, Muslim. (2013). *Teori-Teori Politik.* Jakarta: Pustaka Setia.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta:CV. Andi Offset.

Sitepu, PAnthonius.(2012). *Studi Ilmu Politik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&Q.*
Bandung: Albert.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Karya Ilmiah

Afdhal, Said.(2016). *Strategi Lonjakan Suara PDI Perjuangan Dalam Pemilihan legislatif tahun 2014 di Dapil II Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.* Skripsi.

Kartini, Sri Dede.(2015). *Konsistensi Antara Program Partai Dengan Kebijakan Publik Di Kabupaten Bandung Tahun 2011-2015.* Jurnal

Ilmu Pemerintahan, Vol 1,
No.2.

- Prawira, Rahmad
A.C.(2015).*Strategi Partai
Gerakan Indonesia Raya
(Gerindra) Dalam
Meningkatkan Perolehan
Suara Pada Pemilu
Legislatif Tahun Tahun
2014 di Kota Pekanbaru.*
Skripsi.
- Suaib, Napir.(2016). *Strategi
Pemenangan Fahmi
Massiara-Lukman Dalam
Pemilihan Kepala Daerah
Serentak Tahun 2015 Di
Kabupaten Majene.* The
Politics: Jurnal Magister
Ilmu Politik Universitas
Hasanuddin, Vol. 2 No. 2.
- Wicaksono, FebianAji (2016).
*Strategi Politik Partai
Nasional Demokrat dalam
Peroleh Suara pada Pemilu
Legislatif Tahun 2014.*
Jurnal Ilmu Politik Vol- 2
(No-2).
- Yanto, (2014). *Strategi Kampanye
Politik Calon Anggota
Legislatif Incumbent Dewan
Perwakilan Rakyat Daerah
Dalam Menghadapi Pemilu
Legislatif 2014 (Studi Kasus
Partai Golkar di Kabupaten
Mukomuko).* Jurnal
Professional FIS UNIVED
Vol.1 No.2.